

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. dan metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian memilih metode PTK karena tujuan PTK adalah untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas hasil dari kinerja yang telah atau sedang berlangsung. Hal tu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai penulis yaitu ingin meningkatkan kemampuan berbicara anak kelas B1 RA Al-Aziz.

Berikut ini dijelskan definisi dan Tujuan PTK menurut ahli. Menurut Arikunto (dalam Dimiyati, 2014, hlm. 118) menjelaskan bahwa PTK dibentuk dari tiga istilah yang membentuk suatu pengertian, yaitu:

- a) Penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan pengamatan terhadap objek untuk mendapatkan suatu data atau informasi yang bermanfaat dengan tujuan untuk memperbaiki sesuatu hal. Pengamatan yang dilakukan tentunya menggunakan suatu cara dan metodologi tertentu.
- b) Tindakan, menunjuk pada suatu kegiatan yang sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.
- c) Kelas, sejumlah anak yang terdapat dalam kelompok yang mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru sebelumnya.

Tujuan penelitian tindakan kelas menurut Sukardi (dalam Dimiyati, 2014, hlm. 130), sebagai berikut:

- a) Merupakan salah satu cara yang strategis untuk memperbaiki hasil kerja maupun suatu lembaga pendidikan.

- b) Mengembangkan rencana tindakan kelas dengan tujuan meningkatkan kinerja yang sedang berlangsung.
- c) Mewujudkan proses penelitian yang bermanfaat baik bagi lembaga pendidikan yang diteliti dan juga bagi penulis.
- d) Tercapainya konteks pembelajaran baik dari pihak penulis, subjek yang diteliti, maupun guru dan tenaga kependidikan lainnya.
- e) Adanya perubahan pada subjek yang diteliti karena dampak dari tindakan yang dilakukan penulis bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar anak yang diteliti.
- f) Diperolehnya pengalaman dan hasil penelitian selanjutnya yang dapat digunakan sebagai rujukan dalam rangka meningkatkan kualitas mengajar guru pada umumnya serta penulis pada khususnya.

Dari pendapat para ahli di atas tentang definisi dan tujuan PTK dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan sebuah penelitian yaitu dengan melakukan serangkaian kegiatan pengamatan dengan menggunakan teknik dan metodologi tertentu untuk mendapatkan suatu informasi, dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hasil dari kinerja yang telah atau sedang berlangsung.

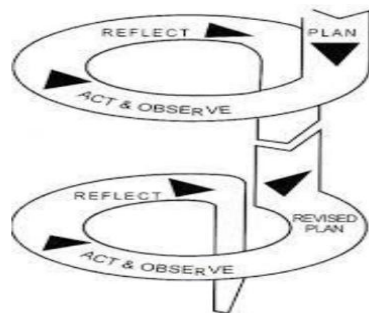
B. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian dijelaskan langkah-langkah yang akan dilaksanakan selama proses penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian model Kemmis dan Mc Taggart. Dalam perencanaan Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi yang di mulai dengan rencana, tindakan, kemudian observasi, dan selanjutnya refleksi. Perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu ancang-ancang pemecahan permasalahan (Darmadi, 2011, hlm. 248). Siklus PTK model spiral Kemmis dan Mc Taggart dapat digambarkan sebagai berikut:

Hafidhotul Inayah, 2017

PENGUNAAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK KELAS B1 RA AL-AZIZ KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1

Bagan Siklus PTK Model Spiral Kemmis dan Mc Taggart

Mulyasa (2012, hlm. 70) menjelaskan setiap langkah-langkah tindakan yang ada dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1. Rencana (*plan*)

Pada tahap perencanaan, penulis membuat rancangan pembelajaran, membuat media pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran, menganalisis berbagai alternatif pemecahan masalah yang sesuai dengan kondisi pembelajaran, serta mengembangkan instrumen dan alat evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yang sesuai

2. Tindakan (*action*)

Tindakan dalam PTK berisi tentang cara dan tindakan yang akan dilakukan guru, serta proses perbaikan yang akan dilakukan

3. Observasi (*observation*)

Observasi mencakup prosedur perekaman data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan

4. Refleksi (*reflection*)

Refleksi menguraikan tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan, serta kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya.

Hafidhotul Inayah, 2017

PENGUNAAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK KELAS B1 RA AL-AZIZ KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Prosedur yang diterapkan pada penelitian ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Prasiklus

1) Observasi

Pada tahap observasi penulis melakukan wawancara, pengamatan tentang proses pembelajaran dan kemampuan berbicara anak. Hal ini dilakukan penulis untuk mengetahui kondisi awal kemampuan berbicara anak.

2) Refleksi

Melalui tahap pra siklus diketahui bahwa kemampuan berbicara anak kelas B1 masih dalam kategori kurang. Oleh karena itu maka langkah perbaikan proses pembelajaran akan dilakukan pada siklus I, II, dan III.

b. Siklus I

Siklus I dalam PTK ini terdiri atas rencana, tindakan, observasi, dan refleksi sebagai berikut:

1) Rencana

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara dengan menggunakan media *big book* (membuat RPPH)
- b) Menyiapkan media *big book* dengan tema pekerjaan.
- c) Menyiapkan instrumen yang digunakan dalam siklus I yang berupa lembar observasi guru dan kemampuan berbicara anak
- d) Menyiapkan alat bantu belajar.

2) Tindakan

Hafidhotul Inayah, 2017

PENGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK KELAS B1 RA AL-AZIZ KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam tahapan tindakan penulis berperan sebagai guru yang akan memberikan tindakan pada anak. Sedangkan guru kelas bertindak sebagai observer. Dalam pelaksanaan tindakan guru membagi kegiatan menjadi 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Seluruh kegiatan dari awal hingga penutup akan dirinci, sebagai berikut: a) sebelum berdoa' guru mengkondisikan kelas agar kondusif, guru dan anak bersama-sama melafalkan doa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran; b) Guru memeriksa kehadiran anak; c) Membangkitkan semangat dan motivasi anak untuk belajar; d) Guru menunjukkan sampul *Big book* kepada anak dan bertanya apa yang mereka lihat; e) Guru membaca judul; f) Guru mengaitkan pengetahuan yang dimiliki anak dengan judul *big book*; g) Guru membacakan cerita dengan keras dan ekspresif agar anak dapat fokus terhadap cerita; h) Guru menunjukkan gambar ilustrasi cerita dalam *big boo*; i) Guru mengajak anak membaca cerita pada *big book* dengan suara keras secara klasikal; j) Guru menunjuk anak satu per satu untuk menceritakan kembali isi *big book*; k) Mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita dalam *big book* l) Guru Menanyakan kepada anak kegiatan apa saja yang telah dilakukan; m) Guru membuat kesimpulan singkat tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan; n) Mengkondisikan kelas agar anak tetap kondusif menjelang pulang; o) guru dan anak melafalkan doa sebelum pulang.

3) Observasi

Pada tahapan observasi kegiatan yang dilakukan adalah: a) Mengamati aktivitas guru; b) Mengamati dan menilai kemampuan berbicara anak; c) Mengamati proses pembelajaran dalam upaya peningkatan kemampuan berbicara anak.

4) Refleksi

Guru dan penulis mengadakan evaluasi untuk mengetahui kekurangan yang masih dijumpai selama proses pembelajaran yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan perbaikan di siklus selanjutnya.

c. Siklus II

Siklus II merupakan putaran kedua dalam pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan berbicara dengan menggunakan media *big book* pada siklus II tahapan yang ditempuh sama dengan siklus 1, yakni sebagai berikut.

1) Rencana

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara dengan menggunakan media *big book*(membuat RPPH)
- b) Menyiapkan media *big book*dengan tema binatang.
- c) Menyiapkan instrumen yang digunakan dalam siklus I yang berupa lembar observasi guru dan kemampuan berbicara anak
- d) Menyiapkan alat bantu belajar.

2) Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan bicara anak dengan menggunakan media *big book*dengan rencana pelaksanaan pembelajaran hasil refleksi siklus 1.

3) Observasi

Pada tahapan observasi kegiatan yang dilakukan adalah: a) Mengamati aktivitas guru; b) Mengamati dan menilai kemampuan berbicara anak; c) Mengamati proses pembelajaran dalam upaya peningkatan kemampuan berbicara anak.

5) Refleksi

Guru dan penulis mengadakan evaluasi untuk mengetahui kekurangan yang masih dijumpai selama proses pembelajaran yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan perbaikan di siklus selanjutnya.

d. Siklus III

Siklus III merupakan putaran ketiga dalam pembelajaran upaya peningkatan kemampuan berbicara dengan menggunakan media *big book* pada siklus III tahapan yang ditempuh sama dengan siklus I dan II, yakni sebagai berikut.

1) Rencana

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara dengan menggunakan media *big book* (membuat RPPH)
- b) Menyiapkan media *big book* dengan tema diri sendiri.
- c) Menyiapkan instrumen yang digunakan dalam siklus I yang berupa lembar observasi guru dan lembar penilaian kemampuan berbicara anak
- d) Menyiapkan alat bantu belajar.

2) Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan bicara anak dengan menggunakan media *big book* dengan rencana pelaksanaan pembelajaran hasil refleksi siklus III

3) Observasi

Pada tahapan observasi kegiatan yang dilakukan adalah: a) Mengamati aktivitas guru; b) Mengamati dan menilai kemampuan

berbicara anak; c) Mengamati proses pembelajaran dalam upaya peningkatan kemampuan berbicara anak.

6) Refleksi

Guru dan penulis mengadakan evaluasi untuk mengetahui hasil pada siklus III, dan jika hasil pada siklus III telah memuaskan maka penulis akan menghentikan pemberian tindakan dan pelaksanaan siklus selanjutnya.

C. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh anak kelas B1 RAAI-Aziz Kota Serang tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah anak 14 orang, terdiri dari 7 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Al-Aziz Kota Serang. Lokasi RA tersebut berada di Jalan 45 lingkaran selatan kampung Cikulur Muntil. Penulis memilih sekolah tersebut karena berdasarkan hasil wawancara dan observasi di kelas B1 masih dijumpai anak yang mengalami permasalahan dalam aspek bahasa terutama kemampuan berbicara.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2006, hlm. 149) adalah alat yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data sehingga memudahkannya dalam pengolahan data secara sistematis, lengkap dan cermat.

Penulis dalam penelitian kualitatif diposisikan sebagai *human instrumen* yang bertugas menetapkan fokus penelitian memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan melakukan kesimpulan. Sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono (2012, hlm. 305) di dalam penelitian kualitatif,

Hafidhotul Inayah, 2017

PENGUNAAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK KELAS B1 RA AL-AZIZ KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang menjadi instrumen penelitian atau alat penelitian adalah penulis itu sendiri.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat bantu untuk pengumpulan data, antara lain:

a. Lembar Wawancara

Dalam melakukan wawancara penulis merancang pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan berkenaan dengan proses pembelajaran kemampuan berbicara anak. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

PEDOMAN WAWANCARA

Penggunaan Media *Big book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Kelas B1 RA Al-Aziz Kota Serang

Tanggal Interview :

Tempat :

Data Demografi

Nama :

Jenis Kelamin :

Jabatan :

Pertanyaan:

1. Berapa jumlah anak di kelas B1?
2. Selama mengajar anak dalam meningkatkan aspek bahasa, ibu mengalami kendala apa?
3. Bagaimana kemampuan berbicara anak kelas B1?
4. Media apa saja yang telah digunakan selama pembelajaran?
5. Apakah ibu sudah merasa puas dengan hasil pembelajaran itu sendiri atau ingin ditingkatkan lagi?

Hafidhotul Inayah, 2017

PENGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK KELAS B1 RA AL-AZIZ KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Apakah media *big book* sendiri atau buku besar sudah pernah diterapkan di RA Al-Aziz, khususnya dikelas B1?

b. Lembar Observasi Guru

Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan observasi sebagai alat bantu penelitian. Lembar observasi guru digunakan oleh penulis untuk memperoleh data berupa skor peningkatan kemampuan dalam proses pembelajaran. Lembar observasi guru pada penelitian ini ditampilkan dalam tabel skala nilai berikut ini:

Tabel 3.1

Lembar Observasi Cara Guru menggunakan Media *Big Book*

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Kriteria Penilaian				Skor
			SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)	
1.	Kegiatan Awal	1. Guru mengondisikan anak					
		2. Melafalkan doa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.					
		3. Guru memeriksa kehadiran anak (melakukan absensi)					
		4. Guru membangkitkan motivasi anak dengan cara mengajak bernyanyi dan memberi tepukan					
		5. Tanya jawab tentang binatang yang anak ketahui					
2.	Kegiatan Inti	6. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini					
		7. Guru menunjukan sampul <i>Big book</i> kepada anak dan bertanya apa yang mereka lihat.					
		8. Guru membaca judul <i>Big books</i>					
		9. Guru mengaitkan pengetahuan yang dimiliki anak dengan judul <i>big book</i> .					
		10. Guru membacakan cerita dengan keras dan ekspresif agar anak dapat fokus terhadap cerita.					
		11. Guru menunjukkan gambar ilustrasi cerita dalam <i>big book</i> .					
		12. Guru mengajak anak membaca cerita pada <i>big book</i> dengan					

Hafidhotul Inayah, 2017

PENGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK KELAS B1 RA AL-AZIZ KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		suara keras secara klasikal.					
		13. Guru menunjuk anak satu per satu untuk menceritakan kembali isi <i>big book</i> .					
		14. Mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita dalam <i>big book</i> .					
		15. Gerakan anggota tubuh dan posisi badan menarik perhatian dan konsentrasi anak.					
	Kegiatan Penutup	16. Menanyakan kepada anak kegiatan apa saja yang telah dilakukan					
		17. Membuat kesimpulan singkat tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan					
		18. Mengkondisikan kelas agar anak tetap kondusif menjelang pulang					
		19. Melafalkan doa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran.					
Jumlah Skor							
Prosentase keberhasilan							
Kriteria Penilaian							

Keterangan:

SB (sangat baik) = 4

C(cukup) = 2

B (baik) = 3

K(kurang) = 1

c. Lembar Observasi Penilaian Kemampuan Berbicara Anak

Lembar observasi penilaian kemampuan berbicara anak digunakan penulis untuk mengetahui perkembangan dan peningkatan kemampuan berbicara anak kelas B1 disetiap siklusnya. Lembar observasi kemampuan berbicara anak ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Hafidhotul Inayah, 2017

PENGUNAAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK KELAS B1 RA AL-AZIZ KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Lembar Observasi kemampuan berbicara anak

No	Nama anak	Aspek yang Diamati																Jml skor	Nilai	Ket.	
		menceritakan kembali cerita yang telah didengarkan				Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks				berbicara menyusun kalimat dalam struktur kalimat lengkap				Menyebutkan benda yang terdapat dalam <i>big book</i>							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
7																					
8																					
9																					
10																					
11																					
12																					
13																					
14																					
Total skor / Rerata/ Kriteria Nilai																					

Keterangan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlahskoryangdiperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 =$$

Kriteria Nilai :

BSB (Berkembang Sangat Baik) = 3,1 – 4,0

BSh (Berkembang Sesuai Harapan) = 2,1 – 3,0

MB (Mulai Berkembang) = 1,1 – 2,0

BB (Belum Berkembang) = 0 – 1,0

Hafidhotul Inayah, 2017

PENGUNAAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK
KELAS B1 RA AL-AZIZ KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Teknik Pengumpulan Data

Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta ide-ide dan pendapatnya (Sugiyono, 2012, hlm. 320). Dalam penelitian ini, wawancara semiterstruktur ditujukan kepada guru kelas B1 untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi anak dan mencari solusi yang tepat yang bisa digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

2. Observasi

Menurut Arikunto (2006, hlm.157) observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu observasi non sistematis dan observasi sistematis. Observasi non sistematis dilakukan dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan sedangkan observasi sistematis dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi sistematis untuk mengamati aktivitas guru dan untuk mengamati peningkatan kemampuan berbicara anak. Observasi Sistematis yaitu observasi yang dilakukan dimana sebelumnya penulis membuat daftar kegiatan dan hal-hal yang diharapkan muncul pada proses pembelajaran. Penulis memberikan tanda ceklis pada kolom lembar observasi pada setiap kegiatan atau hal yang muncul.

3. Dokumentasi

Hafidhotul Inayah, 2017

PENGUNAAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK KELAS B1 RA AL-AZIZ KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan dokumentasi berupa foto-foto kegiatan dalam pelaksanaan tindakan disetiap siklusnya. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh foto-foto atau karya seni yang ada. (Sugiyono, 2012, hlm. 329)

F. Hasil Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 334) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Tujuan analisis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan dan perbaikan setelah diterapkannya media dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan dalam setiap siklusnya atau tidak. Selain itu analisis juga digunakan untuk mengetahui apakah media yang telah dipilih berhasil atau tidak dalam upaya perbaikan permasalahan yang ada. Pada penelitian ini penulis menargetkan prosentase keberhasilan sebesar 80%. Sedangkan untuk mengetahui prosentase keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan identifikasi pada skor yang diperoleh. Sedangkan menurut Saputri (2015, hlm. 54) untuk menghitung prosentase keberhasilan itu sendiri, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase keberhasilan} = \frac{\text{jumlah Perolehan}}{\text{jumlah ideal}} \times 100\% = \quad \%$$

Selanjutnya menurut Arikunto (2003: 43), data yang diperoleh dalam penelitian ini diinterpretasikan dalam empat tingkatan yaitu :

Baik	= 76-100%
Cukup	= 56-75%
Kurang	= 41-55%
Tidak baik	= 0-40%

Pada penelitian ini, penulis menggunakan proses analisis data yang dikemukakan Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012, hlm. 337), yaitu sebagai berikut :

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memusatkan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data lagi apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer dengan memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Pada hal ini Miles dan Huberman, 1984 (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 341) menyatakan "*the most frequen form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*" yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/ verification*

Langkah ketiga dalam teknik analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penerikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang didukung dengan bukti yang valid merupakan kesimpulan yang kredibel. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum pasti sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

Hafidhotul Inayah, 2017

PENGUNAAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK KELAS B1 RA AL-AZIZ KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dijelaskan oleh Sugiyono (2012, hlm. 370) berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

b. Menggunakan bahan Referensi

Referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan apa yang telag ditemukan oleh penulis. Seperti data hasil wawancara didukung atau dikuatkan dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang ineteraksi manusia dikuatkan dengan adanya foto-foto. Dalam laporan penelitian, foto-foto dapat menguatkan hasil penelitian (Sugiyono, 2012, hlm. 375)

c. Triangulasi

Sugiyono (2012, hlm. 373) mendefinisikan bahwa tiangulasi merupakan sebuah kegiatan pengecekan berbagai data dari berbagai sumber-sumber. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Yaitu pengecekan data yang dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas data dalam penelitian ini adalah dengan cara menyajikan data asli yang sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Data tersebut meliputi data observasi, wawancara, dan catatan lapangan. Dan untuk menghindari subjektivitas dalam penyajian data penelitian, penulis melakukan bimbingan dan diskusi tentang masalah-masalah yang terjadi dengan dosen pembimbing. Dosen pembimbing dalam ini juga berperan sebagai pihak auditor yang independen yang bertugas mengaudit seluruh proses penelitian